

**ANALISIS KESEHATAN KOPERASI TRI CIVITAS
FKIP ULM BANJARMASIN PERIODE TAHUN 2016-2018****¹Muhammad Restu Aji, ²Sri Setiti, ³ Monry Fraick Nicky Gillian Ratumbusang**^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Lambung Mangkurat

*E-mail: mrestuaji@gmail.com

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui tingkat kesehatan Koperasi Tri Civitas FKIP ULM Banjarmasin Periode Tahun 2016-2018. Subjek penelitian adalah pengurus dan karyawan koperasi, objek penelitian adalah kesehatan koperasi. Pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian berupa deskriptif evaluatif sesuai Perdep KUKM Nomor:06/Per/Dep.6/IV/2016 yang menyangkut tujuh aspek. Hasil penelitian didapatkan tingkat kesehatan Koperasi Tri Civitas FKIP ULM periode tahun 2016-2018 dalam kategori cukup sehat dengan skor 71,7167 dengan rincian: (a) Aspek modal dengan rerata 13,4; (b) Aspek aktiva produktif dengan rerata 20,58; (c) Aspek manajemen dengan rerata 13,9; (d) Aspek efisiensi dengan rerata 7; (e) Aspek likuiditas dengan rerata 7,083; (f) Aspek kemandirian & pertumbuhan dengan rerata 4,5; dan (g) Aspek jati diri dengan rerata 5,25; (h) Tingkat kesehatan selama tiga tahun berurutan didapat kategori cukup sehat dengan skor 72,6; 71,6; dan 70,95.

Kata Kunci: Tingkat Kesehatan, Koperasi Simpan Pinjam, Kesehatan Koperasi**HEALTH ANALYSIS COOPERATIVE TRI CIVITAS
FKIP ULM BANJARMASIN YEAR PERIOD 2016-2018**

Abstract: *he purpose of this study was determine the level health of Cooperative Tri Civitas FKIP ULM Banjarmasin Period 2016-2018. The research subject is the management and employees of the cooperative, the object is the health of the cooperative. Collecting data is using observation, interview, and documentation. The research was in the form of evaluative descriptive according to Regulation KUKM Number: 06/Per/Dep.6/IV/2016 which involved seven aspects. The results showed the health level of the Cooperative Tri Civitas FKIP ULM for the period 2016-2018 in the predicate healthy enough with a score of 71.7167 with details: (a) Aspects of capital with a mean of 13.4; (b) Aspects of earning asset quality with an average of 20.58; (c) Management aspects with a mean of 13.9; (d) Efficiency aspect with a mean of 7; (e) Liquidity aspects with an average of 7.083; (f) Independence and growth aspects with a mean of 4.5; and (g) Identity aspects with a mean of 5.25; (h) The level of health for three years obtained a healthy enough predicate with a score of 72,6; 71,6; and 70,95.*

Keywords: *level of Health, Credit Unions, Health Cooperative*

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki beberapa macam badan usaha, diantaranya ialah BUMN, BUMD, serta koperasi. ICA (International Cooperatives Alliance) (dalam Soesilo, 2008, h. 4) mendefinisikan koperasi sebagai asosiasi otonom dari orang-orang secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi ekonomi, sosial dan budaya bersama yang dimiliki dan dikendalikan secara demokratis. Pasal 33 ayat (1) ialah landasan atau asas koperasi berbunyi “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan”. Landasan tersebut adalah pijakan yang memungkinkan koperasi untuk berkembang dalam implementasi usaha untuk mencapai tujuan (Anoraga, 2007, h.8).

Hendrojogi (2015, h. 20) mengatakan koperasi merupakan wadah bagi masyarakat untuk mencapai tujuan serta meningkatkan kehidupan mereka. Sejalan dengan penjelasan tersebut Eindrias dan Azizah (2017, h. 157) dalam penelitiannya menyatakan koperasi menjunjung jiwa sosial, yang bertujuan untuk mensejahterakan anggota serta masyarakat. Lebih lanjut Sitio (2001, h. 13) mengatakan koperasi berkenaan dengan manusia sebagai individu dan dengan kehidupan di masyarakat. Manusia tidak dapat bekerja bersama sebagai satu unit, pasti membutuhkan orang lain dalam lingkungan

sosial. Dapat disimpulkan bahwa koperasi didirikan sekelompok orang yang dilakukan dan dikendalikan bersama untuk mencapai kesejahteraan dengan menggunakan asas kekeluargaan.

Pada tahun 2018 koperasi yang beroperasi di Kalimantan Selatan tercatat sebanyak 2.620 dari 13 kabupaten/kota. Jumlah koperasi aktif sebanyak 1.737 dan tidak aktif sebanyak 883 unit koperasi (Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Selatan, 2019). Dari 2620 koperasi yang beroperasi, terdapat beberapa koperasi yang dikategorikan kurang baik atau belum sesuai dengan ketentuan peraturan dikarenakan berbagai hal. Permasalahan utama biasanya terkait dengan pencatatan laporan keuangan, ada beberapa koperasi yang belum bisa mencatat laporan keuangan dengan baik. Dengan demikian perlu dilakukan penilaian, agar koperasi dapat memperbaiki dan melanjutkan kinerja koperasi yang seperti ketentuan yang peraturan. Koperasi yang terdaftar oleh binaan Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Selatan jumlah koperasi sebanyak 61 koperasi. Selanjutnya terbagi menjadi 26 koperasi dikatakan aktif dan 35 koperasi dikatakan tidak aktif. Sebanyak 16 koperasi yang menjalankan usaha simpan pinjam pada tahun 2018 sudah dilakukan penilaian kesehatan koperasi, dengan rincian:

Tabel 1. Data Koperasi Binaan Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Selatan

| No | NAMA KOPERASI | NILAI | KATEGORI | No | NAMA KOPERASI | NILAI | KATEGORI |
|----|--------------------------|-------|-------------|----|----------------------|-------|-------------|
| 1 | Kopkar BANK DPD Kalsel | 81.05 | SEHAT | 9 | Sijaka Maju Bersama | - | - |
| 2 | Kopkar Teratai Putih | 70.00 | CUKUP SEHAT | 10 | Koperasi Dian | 80.55 | SEHAT |
| 3 | Kopel Bulog Drive Kalsel | 78.05 | CUKUP SEHAT | 11 | Kop.Syariah Arrahman | 81.50 | SEHAT |
| 4 | Kopkar Prima Jaya | 74.05 | CUKUP SEHAT | 12 | Pemuda Bakti Banua | 76.55 | CUKUP SEHAT |

| | | | | | | | |
|---|--------------------|-------|-------------|----|-------------------------------|-------|-------------|
| 5 | Kopdit Karya Kasih | 75.75 | CUKUP SEHAT | 13 | Puskoppol | - | - |
| 6 | Kojatas | 62.75 | CUKUP SEHAT | 14 | GKPRI | 67.25 | CUKUP SEHAT |
| 7 | Maju Bersama | 80.30 | SEHAT | 15 | Puskopdit Sejahtera Bersama | 81.50 | SEHAT |
| 8 | Welas Asih | 76.55 | CUKUP SEHAT | 16 | Puskop Kartika Mulawarman "B" | 79.55 | CUKUP SEHAT |

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Selatan

Penilaian kesehatan pada koperasi berlaku untuk yang melakukan kegiatan simpan pinjam. Koperasi simpan pinjam diartikan sebagai koperasi yang melakukan usaha simpan pinjam dalam kegiatannya (Hendar, 2005, h. 236). Menurut Prasetyo dan Diponegoro (2017, h. 8) dalam penelitiannya menyatakan penilaian kesehatan koperasi sangat penting dilaksanakan oleh koperasi yang menjalankan usaha simpan pinjam. Penilaian kesehatan dilakukan terhadap tujuh aspek yaitu modal, aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan deskriptif evaluatif. Penelitian deskriptif untuk membuat deskripsi mengenai situasi/kejadian (Neolaka, 2014, h. 21). Penelitian evaluasi ialah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui kualitas dari suatu kegiatan yang mana ada standard dan kriteria yang digunakan (Neolaka, 2014, h. 201). Penelitian dilakukan di Koperasi Tri Civitas yang berlokasi di Jl. Brigjen H. Hasan Basry FKIP ULM, Banjarmasin, Kalimantan Selatan

& pertumbuhan, serta jati diri koperasi yang tercantum pada pasal 5 Perdep KUKM No 06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi.

Tujuan penelitian adalah mengetahui dan menganalisis kondisi tingkat kesehatan Koperasi Tri Civitas FKIP ULM Banjarmasin tahun 2016-2018. Sehingga pengelola koperasi dapat melakukan perbaikan kinerja terkait aspek-aspek yang berkaitan dan terwujudnya koperasi yang sehat, efektif, efisien serta profesional.

Pegumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi untuk mengetahui kondisi koperasi Tri Civitas, wawancara dilakukan untuk mendapatkan data yang berkaitan dan dokumentasi untuk memperoleh data keuangan koperasi.

Analisis data menggunakan penilaian kesehatan Perdep KUKM RI Nomor:06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang pedoman penilaian koperasi, seperti pada tabel 2 dan 3 sebagai berikut:

Tabel 2. Bobot nilai aspek serta komponen

| No | Aspek | Komponen | Bobot Penilaian |
|----|-------|---|-----------------|
| 1 | Modal | | 15 |
| | a. | R. Modal Sendiri terhadap Total Aset $\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ | 6 |
| | b. | R. Modal Sendiri terhadap Pinjaman diberikan yang beresiko | 6 |

| | | | |
|---|---|--|----|
| | | $\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Pinjaman diberikan beresiko}} \times 100\%$ | |
| | c. R. Kecukupan Modal Sendiri | $\frac{\text{Modal Sendiri Tertimbang}}{\text{ATMR}} \times 100\%$ | 3 |
| 2 | Aktiva Produktif | | 25 |
| | a. R. Volume Pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman diberikan | $\frac{\text{Vol. pinjaman pd anggota}}{\text{vol. pinjaman}} \times 100\%$ | 10 |
| | b. R. Resiko Pinjaman Bermasalah terhadap Pinjaman yang diberikan | $\frac{\text{Pinjaman Bermasalah}}{\text{Pinjaman yang diberikan}} \times 100\%$ | 5 |
| | c. R. Cadangan Resiko terhadap Pinjaman Bermasalah | $\frac{\text{Cadangan Risiko}}{\text{Pinjaman Bermasalah}} \times 100\%$ | 5 |
| | d. R. Pinjaman yang beresiko terhadap pinjaman yang diberikan | $\frac{\text{Pinjaman berisiko}}{\text{Pinjaman diberikan}} \times 100\%$ | 5 |
| 3 | Manajemen | | 15 |
| | a. Mnj. Umum | | 3 |
| | b. Mnj. Kelembagaan | | 3 |
| | c. Mnj. Modal | | 3 |
| | d. Manajemen Aktiva | | 3 |
| | e. Manajemen Likuiditas | | 3 |
| 4 | Effisiensi | | 10 |
| | a. R. beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto | $\frac{\text{B. Operasi Anggota}}{\text{Partisipasi Bruto}} \times 100\%$ | 4 |
| | b. R. beban usaha terhadap SHU kotor | $\frac{\text{B. Usaha}}{\text{SHU Kotor}} \times 100\%$ | 4 |
| | c. R. efisiensi pelayanan | $\frac{\text{Biaya Karyawan}}{\text{Volume Pinjaman}} \times 100\%$ | 2 |
| 5 | Likuiditas | | 15 |
| | a. R. Kas | $\frac{\text{Kas + Bank}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$ | 10 |
| | b. R. Pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima | $\frac{\text{Pinjaman diberikan}}{\text{Dana diterima}} \times 100\%$ | 5 |
| 6 | Kemandirian & pertumbuhan | | 10 |
| | a. Rentabilitas asset | $\frac{\text{SHU sebelum pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$ | 3 |
| | b. Rentabilitas Modal Sendiri | | 3 |

| | | | |
|---|--------------------------------------|---|-----|
| | | $\frac{SHU \text{ bagian anggota}}{\text{Total modal sendiri}} \times 100\%$ | |
| | c. Kemandirian Operasional Pelayanan | $\frac{\text{Partisipasi Neto}}{B.Usaha + B.Perkoperasian} \times 100\%$ | 4 |
| 7 | Jati diri Koperasi | | 10 |
| | a. R. partisipasi bruto | $\frac{\text{Partisipasi Bruto}}{\text{Partisipasi bruto} + \text{Pendapatan}} \times 100\%$ | 7 |
| | b. R. promosi ekonomi anggota (PEA) | $\frac{\text{Promosi ekonomi anggota}}{\text{Simp. Pokok} + \text{Simp. Wajib}} \times 100\%$ | 3 |
| | Jumlah | | 100 |

Adapun penetapan kesehatan ditinjau dari empat kategori yaitu sehat, cukup sehat,

dalam pengawasan, serta dalam pengawasan khusus, seperti pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Kategori Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam

| Skor | Kategori |
|------------------------|-------------------------|
| $80,00 \leq x < 100$ | Sehat |
| $66,00 \leq x < 80,00$ | Cukup Sehat |
| $51,00 \leq x < 66,00$ | Dalam Pengawasan |
| $0 < x < 51,00$ | Dalam Pengawasan Khusus |

Sumber: Perdep KUKM RI Nomor:06/Per/Dep.6/IV/2016

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penilaian kesehatan koperasi Tri Civitas FKIP ULM terlihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Penetapan dan Penilaian Koperasi Tri Civitas 2016-2018

| No | Aspek yang Dinilai | Tahun | | | Rerata | | Keterangan |
|----|--|--------------|--------------|--------------|--------------|----------------|--------------|
| | | 2016 | 2017 | 2018 | | | |
| 1 | Modal | 13.2 | 13.2 | 13.8 | 13.4 | 89,3 % | Sehat |
| | a. R.Modal Sendiri terhadap Total Aset | 6 | 6 | 6 | 6 | 100 % | Sehat |
| | b. R.Modal Sendiri terhadap Pinjaman Beresiko | 4.2 | 4.2 | 4.8 | 4.4 | 73,33 % | Cukup sehat |
| | c. R.Kecukupan Modal Sendiri | 3 | 3 | 3 | 3 | 100 % | Sehat |
| 2 | Aktiva Produktif | 21.25 | 20.25 | 20.25 | 20.58 | 82,32 % | Sehat |
| | a. R.Volume Pinjaman pada Anggota terhadap Volume Pinjaman Diberikan | 10 | 10 | 10 | 10 | 100 % | Sehat |
| | b. R.Resiko Pinjaman Bermasalah terhadap Pinjaman Diberikan | 5 | 4 | 4 | 4.33 | 86,6 % | Sehat |
| | c. R.Cadangan Resiko | 5 | 5 | 5 | 5 | 100 % | Sehat |

| | | | | | | | |
|---|--|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|----------------|---------------------------|
| | terhadap Pinjaman Bermasalah | | | | | | |
| | d. R.Pinjaman yang Beresiko terhadap Pinjaman yang Diberikan | 1.25 | 1.25 | 1.25 | 1.25 | 25 % | Dlm pengawasan khs |
| 3 | Manajemen | 13.9 | 13.9 | 13.9 | 13.9 | 92,67 % | Sehat |
| | a. Mnj Umum | 2.5 | 2.5 | 2.5 | 2.5 | 83,33 % | Sehat |
| | b. Mnj Kelembagaan | 3 | 3 | 3 | 3 | 100 % | Sehat |
| | c. Mnj Modal | 2.4 | 2.4 | 2.4 | 2.4 | 80 % | Sehat |
| | d. Mnj Aktiva | 3 | 3 | 3 | 3 | 100 % | Sehat |
| | e. Mnj Likuiditas | 3 | 3 | 3 | 3 | 100 % | Sehat |
| 4 | Effisiensi | 7 | 7 | 7 | 7 | 70% | Cukup sehat |
| | a. R.Beban Operasi Anggota terhadap Partisipasi Bruto | 4 | 4 | 4 | 4 | 100 % | Sehat |
| | b. R.Beban Usaha terhadap SHU Kotor | 1 | 1 | 1 | 1 | 25 % | Dlm pengawasan khs |
| | c. R.Effisiensi Pelayanan | 2 | 2 | 2 | 2 | 100 % | Sehat |
| 5 | Likuiditas | 7.5 | 7.5 | 6.25 | 7.083 | 47,22 % | Dlm pengawasan khs |
| | a. R.Kas dan bank | 2.5 | 2.5 | 2.5 | 2.5 | 25 % | Dlm pengawasan khs |
| | b. R.Pinjaman Diberikan terhadap Dana yang Diterima | 5 | 5 | 3.75 | 4.583 | 91,66 % | Sehat |
| 6 | Kemandirian & pertumbuhan | 4.5 | 4.5 | 4.5 | 4.5 | 45 % | Dlm pengawasan khs |
| | a. Rentability Aset | 1.5 | 1.5 | 1.5 | 1.5 | 50 % | Dlm pengawas khs |
| | b. Rentability Modal Sendiri | 3 | 3 | 3 | 3 | 100 % | Sehat |
| | c. Rentability Operasional Pelayanan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 % | Dlm pengawasan khs |
| 7 | Jatidiri Koperasi | 5.25 | 5.25 | 5.25 | 5.25 | 52,5% | Dlm pengawasan |
| | a. R.Partisipasi Bruto | 5.25 | 5.25 | 5.25 | 5.25 | 75 % | Cukup sehat |
| | b. R.Promosi Ekonomi Anggota (PEA) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 % | Dlm pengawasan khs |
| | Skor Akhir | 72.6 | 71.6 | 70.95 | 71.7167 | | |
| | Kategori Kesehatan Koperasi | Cukup Sehat | Cukup Sehat | Cukup Sehat | Cukup Sehat | | |

Modal

Modal koperasi Tri Civitas terdiri dari modal sendiri (simpanan anggota, cadangan, serta simpanan khusus) dan modal luar (simpanan sukarela, simpanan hariraya,

dana-dana SHU, hutang jangka pendek, serta hutang jangka panjang). Nilai yang diperoleh pada aspek modal secara berurutan pada tahun 2016 hingga 2018 ialah 13,2 ; 13,2 ;

13,8 dengan nilai rata-rata sebesar 13,4 dari 15 (skor maksimal). Pada aspek modal dapat dikategorikan kategori sehat dengan diperoleh skor 89,3 (rentang $80 \leq \text{modal} < 100$). Walaupun dikategorikan sehat akan tetapi dalam perhitungan tiap komponen aspek ada satu yang tergolong cukup sehat, yaitu aspek rasio modal sendiri terhadap pinjaman beresiko dengan skor 73,33

Aktiva produktif

Aktiva produktif dinilai dengan tujuan mengukur kekayaan koperasi Tri Civitas dalam memperoleh pendapatan/penghasilan bagi koperasi. Nilai yang diperoleh pada aspek aktiva produktif secara berurutan pada tahun 2016 hingga 2018 ialah 21,25 ; 20,25 ; 20,25 dengan nilai rata-rata sebesar 20,58 dari 25 (skor maksimal). Pada aspek aktiva produktif dapat dikategorikan kategori sehat dengan diperoleh skor 82,32 (rentang $80 \leq \text{aktiva produktif} < 100$). Dalam aspek ini terdapat satu aspek penilaian yang

Manajemen

Manajemen dinilai dengan tujuan untuk lebih mendalami peran manajemen koperasi Tri Civitas dalam mengelola sehingga kegiatan berjalan dengan baik/lancar. Nilai yang diperoleh pada aspek manajemen secara berurutan pada tahun 2016 hingga 2018 ialah 13,9 ; 13,9 ; 13,9 dengan nilai rata-rata sebesar 13,9 dari 15 (skor maksimal). Pada aspek manajemen dapat dikategorikan kategori sehat dengan diperoleh skor 92,67 (rentang $80 \leq \text{manajemen} < 100$). Hal tersebut diindikasikan pada keseluruhan aspek yang mendapat kategori sehat, namun pada aspek manajemen permodalan hampir mendekati kategori cukup sehat dengan skor 80. Koperasi perlu mengkaji kembali terkait pengelolaan modal sendiri, sehingga dapat meningkatkan skor menjadi lebih baik.

(rentang $66 \leq \text{rasio} < 80$) yang menandakan bahwa koperasi masih belum cukup baik dalam memberikan/menjamin pinjaman beresiko anggota koperasi Tri Civitas. Sedangkan aspek lain seperti rasio modal sendiri terhadap total asset dan rasio kecukupan modal sendiri mendapat rpedikat sehat.

mendapatkan kategori dalam pengawasan khusus, yaitu rasio pinjaman beresiko terhadap pinjaman diberikan dengan skor 25 (rentang $0 < \text{rasio} < 51$) yang menandakan bahwa koperasi Tri Civitas memiliki resiko pinjaman bermasalah yang tinggi. Sehingga koperasi perlu memperhitungkan kembali resiko pinjaman bermasalah pada anggota koperasi. Sedangkan aspek lain seperti rasio vol.pinjaman pada anggota, rasio resiko pinjaman bermasalah, dan rasio cadangan resiko memperoleh kategori sehat.

Effisiensi

Effisiensi dinilai dengan tujuan mengukur kapasitas koperasi Tri Civitas dalam mengatur serta mengendalikan pengeluaran biaya operasional. Nilai yang diperoleh pada aspek efisiensi secara berurutan pada tahun 2016 hingga 2018 ialah 7 ; 7 ; 7 dengan nilai rata-rata sebesar 7 dari 10 (skor maksimal). Pada aspek efisiensi dapat dikategorikan kategori cukup sehat dengan diperoleh skor 70,00 (rentang $66 \leq \text{effisiensi} < 80$). Dalam aspek ini terdapat satu aspek penilaian yang mendapatkan kategori dalam pengawasan khusus, yaitu rasio beban usaha terhadap shu kotor dengan skor 25 (rentang $0 < \text{rasio} < 51$) hal ini disebabkan karena beban usaha koperasi yang terlalu besar sehingga rasio perhitungan mendapatkan nilai 1 dengan skor 25. Sedangkan aspek lain seperti rasio beban operasi anggota dan rasio efisiensi pelayanan memperoleh kategori sehat.

Likuiditas

Likuiditas dinilai dengan tujuan mengukur kapasitas koperasi Tri Civitas dalam menunaikan kewajiban jangka pendek. Nilai yang diperoleh pada aspek likuiditas secara berurutan pada tahun 2016 hingga 2018 ialah 7,5 ; 7,5 ; 6,25 dengan nilai rata-rata sebesar 4,5 dari 15 (skor maksimal). Pada aspek likuiditas dapat dikategorikan kategori dalam pengawasan khusus dengan diperoleh skor 47,22 (rentang $0 < \text{likuiditas} < 51$). Dalam aspek ini terdapat satu aspek penilaian yang mendapatkan kategori dalam pengawasan khusus, yaitu rasio kas dan bank dengan skor 25 (rentang $0 < \text{rasio} < 51$), hal ini disebabkan karena kas yang dimiliki untuk membayar kewajiban lancar terlalu banyak, sehingga rasio perhitungan mendapatkan nilai 25 dengan skor 2,5. Sedangkan aspek lain seperti rasio pinjaman diberikan mendapatkan kategori sehat.

Kemandirian & pertumbuhan

Kemandirian dan pertumbuhan dinilai dengan tujuan untuk melihat kapasitas koperasi Tri Civitas dalam mendapatkan laba serta pada operasional pelayanan. Nilai yang diperoleh pada aspek kemandirian pertumbuhan secara berurutan pada tahun 2016 hingga 2018 ialah 4,5 ; 4,5 ; 4,5 dengan nilai rata-rata sebesar 4,5 dari 10 (skor maksimal). Pada aspek kemandirian & pertumbuhan dapat dikategorikan kategori dalam pengawasan khusus dengan diperoleh skor 45,00 (rentang $0 < \text{kemandirian pertumbuhan} < 51$). Dalam aspek ini terdapat dua aspek penilaian yang mendapatkan kategori dalam pengawasan khusus, yaitu rentabilitas asset dengan skor 50 (rentang $0 < \text{rasio} < 51$) dan rentabilitas operasional pelayanan dengan skor 0 (rentang $0 < \text{rasio} < 51$). Pada aset disebabkan karena pemanfaatan total asset yang besar namun SHU yang diperoleh tergolong sedikit, sehingga menyebabkan rasio perhitungan

mendapat nilai 50 dengan skor 1,5. Pada operasional pelayanan disebabkan karena partisipasi neto yang kecil dan beban usaha yang besar, sehingga menyebabkan rasio perhitungan mendapat nilai 0 dengan skor 0. Sedangkan pada aspek rasio modal sendiri mendapatkan kategori sehat.

Jati diri

Jati diri dinilai dengan tujuan mengukur kapasitas koperasi Tri Civitas dalam mencapai tujuan. Nilai yang diperoleh pada aspek jati diri secara berurutan pada tahun 2016 hingga 2018 ialah 5,25 ; 5,25 ; 5,25 dengan nilai rata-rata sebesar 5,25 dari 10 (skor maksimal). Pada aspek jati diri dapat dikategorikan kategori dalam pengawasan dengan diperoleh skor 52,5 (rentang $51 \leq \text{jatidiri} < 66$). Dalam aspek ini terdapat penilaian yang mendapat kategori cukup sehat dan dalam pengawasan khusus, yaitu rasio partisipasi bruto dengan skor 75 (rentang $66 \leq \text{effisiensi} < 80$) dan rasio promosi ekonomi anggota dengan skor 0 (rentang $0 < \text{aktiva produktif} < 51$). Pada partisipasi bruto berarti kemampuan koperasi Tri Civitas dalam melayani anggota cukup baik. Sedangkan untuk promosi ekonomi anggota, koperasi Tri Civitas tidak memilikinya sehingga menyebabkan nilai 0 dengan skor 0. Diharapkan koperasi membuat pelaporan mengenai promosi ekonomi anggota agar meningkatkan persentase kesehatan koperasi.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan mengenai kesehatan Koperasi Tri Civitas FKIP ULM periode tahun 2016-2018, maka dapat diambil simpulan, koperasi ini masuk dalam kategori cukup sehat dengan skor rerata 71,767 dan nilai yang diperoleh pada aspek secara berurutan tahun 2016 hingga 2018 ialah tahun 2016-2018 mendapat skor

72,6; 71,6; 70,95. Adapun rincian tiap aspek sebagai berikut:

1. Modal, Koperasi Tri Civitas FKIP ULM periode 2016-2018 memperoleh skor sebesar 89,3 dengan rerata 13,4. Dengan demikian Koperasi Tri Civitas dikategorikan sehat dari segi modal.
2. Aktiva produktif, Koperasi Tri Civitas FKIP ULM periode 2016-2018 memperoleh skor 82,32 dengan rerata 20,58. Dengan demikian Koperasi Tri Civitas dikategorikan sehat dari segi aktiva produktif.
3. Manajemen, Koperasi Tri Civitas FKIP ULM periode 2016-2018 memperoleh skor sebesar 92,67 dengan rerata 13,9. Dengan demikian Koperasi Tri Civitas dikategorikan sehat dari segi manajemen.
4. Efisiensi, Koperasi Tri Civitas FKIP ULM periode 2016-2018 memperoleh skor 70,00 dengan rerata 7. Dengan demikian Koperasi Tri Civitas dikategorikan cukup sehat dari segi efisiensi.
5. Likuiditas, Koperasi Tri Civitas FKIP ULM periode 2016-2018 memperoleh skor 47,22 dengan rerata 7,083. Dengan demikian Koperasi Tri Civitas dikategorikan dalam pengawasan khusus dari segi likuiditas.
6. Kemandirian & pertumbuhan, Koperasi Tri Civitas FKIP ULM periode 2016-2018 memperoleh skor sebesar 45,00 dengan rerata 4,5. Dengan demikian Koperasi Tri Civitas dikategorikan dalam pengawasan khusus dari segi kemandirian & pertumbuhan.
7. Jati diri, Koperasi Tri Civitas FKIP ULM periode 2016-2018 memperoleh skor sebesar 52,5 dengan rerata 5,25. Dengan demikian Koperasi Tri Civitas dikategorikan dalam pengawasan dari segi jati diri

REFERENSI

- Anonim. (1992). *UU No 25 Tentang Perkoperasian*.
- Anoraga, P. & Widiyanti, N. (2007). *Dinamika Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eindrias, T. D. & Azizah, D. F. (2017). Analisa Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Berdasarkan Peraturan Nomor: 06/PER/DEP.6/IV/2016 (Studi Pada Koperasi Simpan Pinjam Bahagia Kota Kediri). *Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 51 No.2*, 135-140.
- Hendar, & Kusnadi. (2005). *Ekonomi Koperasi, untuk perguruan tinggi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi UI.
- Hendrojogi. (2015). *Koperasi, Asas asas, Teori dan Praktik*. Jakarta: PT RajaGrafindo persada.
- Kartasapoetra, G. S. B. & Setiady, A. (2007). *Koperasi Indonesia, Buku Acuan untuk Siswa SMK*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Neolaka, A. (2014). *Metode Penelitian dan Statistik : untuk perkuliahan, dan penelitian mahasiswa sarjana dan pascasarjana*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016. (2016). *Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi*. Jakarta.
- Prasetyo, E. & Diponegoro, P. W. Agung (2017). Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Unit Simpan Pinjam (USP) pada KPRI Gotong Royong Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar untuk Tahun 2015. *Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah (Smooting) Vol.15 No.2* 7-13
- Sitio, A. & Tamba, H. (2001). *Koperasi, Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Soesilo, M. I. (2008). *Dinamika Gerakan*

*Koperasi Indonesia, Corak Perjuangan
Ekonomi Rakyat dalam Menggapai*

Sejahtera
RMBOOKS.

Bersama.

Jakarta: